Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4 (3) (2025)
Published by: Lembaga Riset Ilmiah – YMMA Sumut
Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Journal homepage: https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb

Pengaruh Financial Experience dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Gen Z

Nadila Putri Maharani[1], Umi Hanifah[2], Erna Chotidjah Suhatmi[3]
Progam Study Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 20 Juni 2025
Revised: 15 Juli 2025
Accepted: 20 Juli 2025

Keywords:
Financial Experience
Financial Management Behavior
Lifestyle

ABSTRACT

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan pengaruh yang signif ikan terhadap perilaku gen z dalam hal keuangan. Kemajuan teknologi tersebut belum sepenuhnya dirirngi dengan kemapuan gen z dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunkan pendekatan kuantitatif dengan menggunkan metode survei terhadap gen z di kabupaten sukoharjo yang berusia 20-29 tahun. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengalaman keuangan dan gaya hidup berpengaruh posistif terhadap perilaku manajemen keuangan

Rapid technological developments have had a significant impact on Gen Z's behavior in terms of finance. This technological advancement has not been fully accompanied by Gen Z's ability to manage finances well. This study aims to determine how financial experience and lifestyle influence financial management behavior. This study uses a quantitative approach using a survey method on Gen Z in Sukoharjo Regency aged 20-29 years. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of SPSS software version 26. The results of this study indicate that financial experience and lifestyle have a positive effect on financial management behavior

This is an open-access article under the CC BY-NC license.

Corresponding Author:
Nadila Putri Maharani
Progam Study Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangunsarkoro No. 20, Nusukan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah
Email: putrinadila1701@gmai.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah mendorong perubahan yang signifikan terhadap pola perilaku masyarakat khususnya generasi muda. Generasi ini merupakan kelompok usia yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Generasi ini lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012 yang dikenal dengan generasi z atau generasi internet dimana telah memasuki usia produktif (Trixie dkk., 2024). Generasi ini dikenal adaptif terhadap perkembangan teknologi, cepat tanggap tentang perubahan, serta memiliki gaya hidup yang dinamis dan komsutif (Jihan & Kustana, 2022).

Generasi z tumbuh dalam lingkungan yang serba digital, termasuk dalam konteks keuangan. Paparan terhadap *platfrom digital* keuangan memberikan peluang bagi gen z memperoleh pengalaman keuangan yang lebih awal dibandingkan generasi sebelumnya (Elsalonika & Ida, 2025). Pengalaman keuangan ini merajuk pada bagaimana individu dalam menjalani aktivitas-aktivitas keuangan secara langsung, baik dari segi pengelolaan pribadi atau dari segi penggunaaan produk dan jasa keuangan (Firlianti dkk., 2023).

Generasi ini juga memilki akses luas terhadap teknologi, tetapi juga menghadapi tantangan berupa kelebihan informasi, kurangnya pendidikan keuangan, serta pengaruh media sosial yang mengarah pada perilaku konsumtif (Maharani, 2024). Fenomena FOMO (*Fear Of Missing Out)* dan YOLO *(You Only Live Once)* juga merupakan salah satu faktor yang mendorong perilaku konsumtif yang tidak rasional, seperti pembelian implusif terhadap barang-barang bermerek, mengikuti tren, hingga pengeluaran yang tidak perlu, sehingga menjadikan salah satu faktor utama yang mendorong generasi z salah mengambil

keputusan kuangan yang dapat mempengaruhi pola pengelolaan keuangan individu (E. J. Sari & Hanifah, 2024).

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu dalam melakukan pembelanjaan yang berlebihan. Kondisi ini secara langsung berdampak pada *financial managment behavior* gen z jika tidak adanya kontrol diri dan kesadaran finansial yang memadai. Kajian sebelumnya telah banyak meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* seperti pengetahuan keuangan, pendaptan, dan sikap keuangan. Perubahan karakteristik sosial dan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir mengindikasikan perlunya kajian ulang yang lebih konseptual dan relevan terhadap kondisi saat ini.

KAJIAN TEORI

Social cognitive theory

Social Cognitive Theory dikembangkan oleh Bandura (1991) yang menjelaskan bahwa pembelajaran dan perilaku manusia terjadi melalui interaksi dinamis antara faktor kognitif, lingkungan, dan perilaku dengan penekanan pada pembelajaran melalui pengamatan. Teori ini menekankan pentingnya keyakinan terhadap kemampuan sendiri (self-efficacy) dalam melakukan pengelolaan keuangan (Thomas & Gupta, 2021). Lingkungan sosial berperan penting dalam pola pengelolaan keuangan, penelitian (N. Sari, 2021) menunjukan bahwa individu yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang mendukung, seperti keluarga dan teman, cenderung mengadopsi perilaku keuangan yang lebih baik. Lingkungan sosial ini berfungsi sebagai sumber informasi dan dukungan emosional yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang.

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior adalah metode untuk mengukur dan mengawasi financial serta keuangan seseorang demi memenuhi semua kebutuhan hidup saat ini atau dimasa mendatang dengan cara yang efektif (Purnama dkk., 2022). *Financial management* secara umum terkait dengan pengelolaan uang tunai, tabungan, investasi, dan kredit.

Pengangaran menjadi salah satu faktor penting, dimana individu dapat merencanakan dan mengalokasikan dananya untuk berbagai kebutuhan. Penganggaran yang efektif dapat mengontrol pengeluaran tetepi memastikan bahwa dana digunakan secara tepat untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan (Septia & Nesneri, 2024). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari 4 hal yaitu *consumtion, cash-flow, saving and investment,* dan *credit management* Xiao & Dewt (2011).

Financial Experience

Financial Experience adalah keahlian yang dimiliki seseorang untuk mengumpulkan, mencerna serta melakukan evaluasi terkait informasi yang sesuai, sebagai dasar pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan akibat yang akan ditimbulkan. Individu dengan pengalaman keuangan yang baik cenderung menunjukan sikap yang lebih bijak dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengalaman keuangan yang terbatas dalam hal pengelolaan keuangan (Dewanti & Asandimitra, 2021).

Financial experience dapat mengcakup pembelajaran yang berharga dari kesalahan yang pernah dilakukan. *Financial experience* meliputi situasi dimana individu harus menghadapi tantangan keuangan yang kompleks seperti utang yang menumpuk, pengeluaran yang tidak terduga, sehingga individu dapat belajar mengenali dan memahami bagaimana konsekuensi dari keputusan yang kurang bijak, serta bagaimana keputusan tersebut dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sitompul dkk., 2024).

Lifestyle

Lifestyle didefinisikan sebagai pola hidup individu, cara mereka berbelanja dan membagi waktu. Gaya hidup secara umum dijelaskan sebagai cara seseorang menjalani kehidupan mereka dalam menggunakan waktu (aktivitas), hal-hal yang mereka anggap signifikan dalam lingkungan (*interest*), serta pandangan tentang diri sendiri dan dunia sekitar (*opinion*) (Lazuardy, 2023). *Lifestyle* mencerminkan pola

konsumsi dan kebiasaaan individu yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan (Wahyuni, 2024). *Lifestyle* gen z dapat dipengaruhi oleh tren, iklan, serta teman sebaya. Individu yang hanya fokus dengan kesenangan cenderung menghabiskan waktu untuk kegiatan sosial. *Lifestyle* seseorang dapat dilihat dari 3 hal yaitu kegiatan, minat, dan opini (Paendong & Tielung, 2016).

Kerangka Teoritis

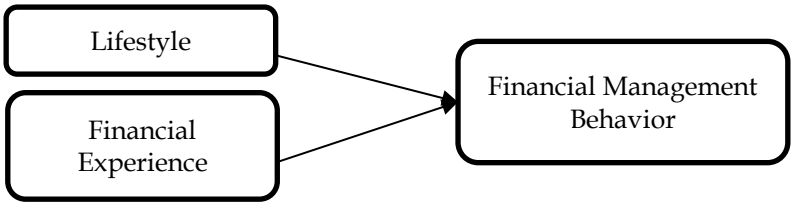

Gambar 1. Kerangka teoritis

Berdasarkan kerangka teoritis diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagi berikut:

1. *Financial experience* berpengaruh terhadap
2. *Lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data primer melalui kuesioner yang disebar kepada responden secara langsung. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 5 kategori. Populasi dalam penlitian adalah generasi Z yang berada di Kabupaten Sukoharjo dari rentan usia 20 tahun hingga 29 tahun. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 100 responden. Teknik analisis penelitian ini dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,14773852
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,058
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa nilai dari uji kolmogrov Smirnov pada kolom asymp sig. 2-tailed sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan dengan nilai

probabilitas 0,05 yaitu 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa data penilaian diatas berdistribusi normal.

Uji Multikolnearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolnearitas

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	Financial Experience	0,539	1,855
	Lifestyle	0,539	1,855

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai tolerance dari kedua variabel independent dalam penelitian ini menunjukan nilai >0,10, sedangkan nilai VIF dari kedua variabel independent dalam penelitian ini <10. Maka data dalam penelitian ini tidak menunjukan adanya gejala multikolnearitas.

Uji regresi linear berganda

Tabel Hasil 3 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6,395	2,471		2,588	0,011
	Financial Experience	0,347	0,094	0,301	3,707	0,000
	Lifestyle	0,984	0,139	0,575	7,085	0,000

Berdasarkan tabel 3 menunjukan hasil analisis regresi linear berganda yang menggunakan bantuan *software* SPSS sebagai berikut: α= 6,395, β_1FE= 0,347 β_2LS= 0,984 sehingga persamaan regresi yaitu: **FMB = 6,395 + 0,347FE + 0,984LS +** ***e***

Uji Koefisien Deterimnasi (R^2)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810[a]	0,656	0,649	3,180

Berdasarkan tabel 4, menunjukan nilai R Square sebesar 0,656 yang artinya bahwa *financial management behavior* dijelaskan oleh *lifestyle* dan *financial experience* sebesar 0,656 atau 65,6%, sedangkan sisanya sebesar 34,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Uji F

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	1868,472	2	934,236	92,384	.000[b]
	Residual	980,918	97	10,113		
	Total	2849,390	99			

Berdasarkan tabel 5 bahwa pada tabel signifikan menunjukan 0.000 < 0,05, dapat disimpulan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *lifestyle, financial experience* secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior.*

Uji Parsial (t)

Berdasarkan tabel 3 pada kolom sig menunjukan nilai sig variabel *financial experience* 0,000 < 0,05 dengan nilai *coefisien* sebesar 0.347 yang bernilai positif dan variabel *lifestyle* 0,000 < 0,05 nilai *coefisien* sebesar 0.984 yang bernilai positif menunjukan bahwa *financial experience* dan *lifestyle* secara parsial berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

PEMBAHASAN

Pengaruh financial experience terhadap financail management behavior
Berdasarkan tabel 3 pada kolom sig menunjukan nilai sig variabel *financial experience* 0,000 < 0,05 dengan nilai *coefisien* sebesar 0.347 yang bernilai positif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman individu dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku individu dalam mengatur, merencanakan, dan mengendalikan keuangan secara keseluruhan. *Financial experience* mengacu pada pengetahuan praktis yang diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas keuangan, seperti menabung, berinvestasi, berutang, hingga membuat keputusan pengeluaran. Individu yang pernah mengalami pengelolaan keuangan secara langsung cenderung lebih memahami konsekuensi dari setiap tindakan keuangannya, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas (2022) dan Amalia & Hamdani (2022) yang menyatakan bahwa *financial experience* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior.*

Pengaruh lifestyle terhadap financial management behavior
Berdasarkan tabel 3 pada kolom sig variabel *lifestyle* 0,000 < 0,05 nilai *coefisien* sebesar 0.984 yang bernilai positif Hasil pada uji t menunjukan bahwa individu yang mengutamakan prinsip-prinsip hidup hemat yang beorientasi pada masa depan canderung mengrontrol diri terhadap pengeluaran. *Lifestyle* mengacu pada pola perilaku individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. *Lifestyle* yang hemat mencerminkan nilai nilai tanggungjawab keuangan dan kesadraan akan pentingnya pengelolaan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lathiifah & Kautsar (2022) dan Nisa & Haryono (2022) yang menyatkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior.*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial experience* dan *lifestyle* berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap *financial management behavior*. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variabilitas *financial management behavior*, yang menunjukkan bahwa pengalaman keuangan yang dimiliki serta pola gaya hidup yang dijalani seseorang bersama-sama memengaruhi cara individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengambil keputusan keuangan. Secara parsial, *financial experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, di mana individu yang memiliki pengalaman finansial lebih banyak cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran dari pengalaman sebelumnya yang membentuk kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Sementara itu, *lifestyle* juga menunjukkan pengaruh

yang signifikan secara parsial, yang mengindikasikan bahwa gaya hidup individu, baik yang bersifat konsumtif maupun hemat, memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka.

REFERENSI

Amalia, N., & Hamdani, M. L. (2022). Analisis pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dimediasi oleh literasi finansial. 4(5).

Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 248–287. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90022-L

Cahyaningtyas, D. A. P. (2022). Analisis financial management behavior anak muda penggemar budaya korea di indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen, 793–805. https://doi.org/10.26740/jim.v10n3.p793-805

Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(3), 863–875. https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan generasi z: peran penerapan financial technology, literasi... 9(2).

Firlianti, Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). Literasi keuangan dan perilaku keuangan syariah mahasiswa um.palopo: mediasi financial technologi dan personal finance. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 10(2), 944–962. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.46353

Jihan, D., & Kustana, K. (2022). Prestige over Profit: The Practice of Digital Entrepreneurship among Millennial Generation in Indonesia. JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 12(1), 127–151. https://doi.org/10.15575/jispo.v12i1.17944

Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh financial literacy, financial technology, financial self-efficacy, income, lifestyle, dan emotional intelligence terhadap financial management behavior pada remaja di kabupaten ponorogo. 10.

Lazuardy, I. T. (2023). Pengaruh Social Media Marketing, Life Style, dan Store Atmosphere terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mixue di Yogyakarta. Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 4(2), 31. https://doi.org/10.35917/cb.v4i2.452

Maharani, P. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar. 13(2).

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi z. 10.

Paendong, M., & Tielung, M. V. J. (2016). Pengaruh kebutuhan dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian ponsel smartfren di galeri smartfren cabang manado. 16(04).

Purnama, S., Hikmah, K., & Sukarno, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Yogyakarta. Jurnal EMA, 7(2), 76. https://doi.org/10.47335/ema.v7i2.121

Sari, E. J., & Hanifah, H. (2024). Sosialisasi pencegahan penggunaan pinjaman online bagi gen-z. BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(12), 1228–1232. https://doi.org/10.62335/a82gz568

Sari, N. (2021). Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle, dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa universitas negeri surabaya. Life Style, 9.

Septia, L., & Nesneri, Y. (2024). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Akuntansi dan Manajemen, 19(2), 94–110. https://doi.org/10.30630/jam.v19i2.281

Sitompul, P. N., Kraugusteeliana, K., & Indrianti, M. A. (2024). Peningkatan financial behavior melalui financial literacy dan financial experience (studi pada pelaku umkm di indonesia). 08(02).

Thomas, A., & Gupta, V. (2021). Social Capital Theory, Social Exchange Theory, Social Cognitive Theory, Financial Literacy, and the Role of Knowledge Sharing as a Moderator in Enhancing Financial Well-Being: From Bibliometric Analysis to a Conceptual Framework Model. Frontiers in Psychology, 12, 664638. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.664638

Trixie, F., Hidayat, F., & Simamora, R. B. (2024). The Influence Of Financial Knowledge And Financial Attitude Toward PT. Megamas Plaza Bangunan Employee Financial Satisfaction.

Wahyuni, H. (2024). The Influence of Financial Literacy, Income, and Lifestyle on Personal Financial Management with Self Control as a Moderating Variable. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 12(1), 14–20. https://doi.org/10.26905/jmdk.v12i1.11692

Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation.